

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini mengacu pada perhitungan data yang berupa angka-angka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Hal ini berarti penelitian yang dilakukan memfokuskan pada data-data yang berupa angka, lalu penggunaan metode penelitian ditunjukkan untuk mengetahui signifikansi antara variable-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan kualitatif yang memperjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Lampung dengan target responden adalah pengguna motor Honda Beat . Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Hariansyah, 2017) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sepeda Motor Beat di Bandar Lampung yang melakukan pembelian di PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung.

2. Sampel

(Sugiyono, 2017) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *snowball sampling*, menurut Bambang

Prasetyo (2011), *snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel yang digunakan jika peneliti tidak memiliki informasi terkait data populasi. Sugiyono (2017) menyebutkan teknik sampel bola salju merupakan teknik yang awalnya jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Pada penelitian ini jumlah sampel belum ditentukan karena populasi belum diketahui, sehingga peneliti akan menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampe yang akan diambil.

$$\text{Rumus Lemeshow : } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel minimum

Z = Nilai distribusi normal standar (z-score) untuk tingkat kepercayaan tertentu

P = Proporsi populasi (jika tidak diketahui, gunakan 0,5)

d = Tingkat presisi/batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, didapatkan hasil 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100, sehingga sampel yang akan diteliti berjumlah 100 responden.

D. Sumber dan Jenis data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal seperti data penjualan sepeda motor, laporan keuangan, alat peraga dan sebagainya. Data internal dalam penelitian diperoleh peneliti dari PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu menurut Sugiyono, 2019:41(Habibie, 2021):

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

b) Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung serta dapat diukur yang diperoleh dari objek penelitian sehingga dapat menghasilkan kajian yang akurat dan tepat.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independent variable), satu variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas terdiri dari kualitas produk (X) dan variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Kualitas Produk (X)	<ul style="list-style-type: none"> - Keistimewaan - Keandalan - Ketahanan - Estetika 	<p>Keistimewaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Honda menyediakan service center AHASS yang mudah dijumpai. - Ukuran yang kompak dan bobot yang ringan membuat Honda Beat mudah untuk dikendarai. <p>Keandalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sepeda motor Honda Beat mampu memenuhi kebutuhan transportasi. - Sepeda motor Honda Beat memberikan kenyamanan saat berkendara. <p>Ketahanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas mesin yang dimiliki Honda Beat sangat baik. - Sepeda motor Honda Beat memiliki daya tahan mesin yang tangguh.

		<p>Estetika .</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model dan warna Honda Beat sangatlah menarik. - Honda Beat memiliki desain yang modern.
Keputusan Pembelian (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan - Kesesuaian kualitas dan harga - Pilihan penyalur 	<p>Ketertarikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan akan membeli motor Honda Beat walaupun banyak iklan motor merek lain. - Desain Honda Beat yang <i>sporty</i>, modern, dan <i>stylish</i> menjadi daya tarik. <p>Kesesuaian kualitas dan harga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Honda Beat memiliki system yang irit, lebih ramah lingkungan dan cocok untuk kebutuhan sehari-hari memudahkan untuk transportasi karena biaya murah - Honda Beat dibuat dengan material berkualitas tinggi dan memberikan performa yang konsisten <p>Pilihan penyalur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membeli sepeda motor Honda Beat atas saran dari keluarga atau orang lain. - Memperoleh banyak informasi dari dealer resmi Honda.

Sumber : Data diolah peneliti 2024

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam metode ini adalah menggunakan metode angket (kuesioner). Penelitian data primer diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang

berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Suroyo Anwar, 2009:168). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan ini dengan cara mengisi pertanyaan melalui *Google Form* yang sudah disediakan. Dalam mengukur data yang akan diambil dari responden, peneliti menggunakan skala pengukuran Likert.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (ST)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Dikelola Penulis 2024

Berdasarkan **Tabel 3.2** Skala *Likert* digunakan untuk menggunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *Likert*, maka variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang mudah dipahami oleh responden dan memberikan keseimbangan antara positif dan negative serta memberikan hasil yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan lima pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (ST), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu unsur pelengkap dalam penggunaan teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta kuesioner didalam

penelitian kuantitatif. Dokumentasi dapat berupa foto, video serta catatan lainnya. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi tertulis dan dokumentasi tidak tertulis yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data-data lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji prasyarat instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penjumlahan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner Sugiyono (2018) (Andy&Elisa, 2022). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Agar diperoleh kevalidan dan keandalan instrument, dilakukan uji coba. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Produk Momen (*moment product correlation*) merupakan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian validitas kuesioner dengan cara membandingkan skor tiap butir pernyataan dengan skor total. Berikut kriteria pengujian validitas:

- 1) jika Sig .(2-tailed) <0,05 maka butir instrumen tersebut valid
- 2) Jika Sig (2-tailed) >0,05 maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan rumus produk moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek/responden

X = Skor butir

Y = Skor total

ΣXY = Jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat kriteria X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriteria Y

Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang membeli sepeda motor Honda Beat di PT. Tunas Dwipa Matra. Maka perlu melakukan uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2016:348), reliabilitas yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan definisi tersebut, maka realibilitas dapat di artikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliable apabila dalam beberapa kali

pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan alpha chronbach. Rumus uji reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{1}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma^2 =$ Jumlah varians butir

$\sigma^2_t =$ varians total

peneliti menggunakan uji reliabilitas karena ingin melihat apakah pertanyaan yang diberikan dapat di jawab atau tidak oleh responden sehingga data yang didapatkan akan akurat dan relevan. Jika kuesioner tidak di jawab maka pertanyaan tidak di pahami oleh responden.

2. Uji Asumsi Klasik (persyaratan analisis data)

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode one sample Kolmogorov Smirnov.

$$KD : 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

$$n_1 n_2$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah tidak normal.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah pada suatu model regresi suatu variabel independen atau variabel dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka uji statistik mengalami penurunan.

3. Analisis Kualitatif

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Regresi linier sederhana teknik statistik yang digunakan untuk memahami dan memodelkan hubungan antara dua variabel, dimana satu variabel (variabel independen atau x) digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel lainnya (variabel dependen atau y). Dalam regresi linier sederhana, hubungan antara dua variable tersebut diasumsikan sebagai hubungan linier, yang berarti bahwa perubahan dalam variabel independen secara proporsional mempengaruhi variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Habibie, 2021)

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

bi : Koefisien regresi

Sbi : Standart Error

Berdasarkan penjelasan yang sudah ada, peneliti menggunakan uji t ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik.

5. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Semakin besar nilai R, maka semakin kuat hubungan variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Berikut rumus hitung penghitungan koefisien korelasi:

Correlation Coefficient Formula

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan koefisien korelasi ini karena untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel Independen Kualitas produk terhadap variabel dependen keputusan pembelian. Uji determinasi menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen (X) yang ada dalam model dapat menerangkan variabel dependen (Y). Uji determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan determinasi adjusted R^2 .

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Hariansyah, 2017):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

Dari pengujian bersama-sama ini biasanya diketahui besarnya pengaruh faktor bersama-sama dengan melihat koefisien adjusted R^2 yaitu :

- a) Jika nilai koefisien determinasi adjusted R^2 semakin mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diberikan untuk memprediksi variasi variabel terikat.
- b) Jika koefisien determinasi adjusted R^2 semakin mendekati nol variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

